



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penulisan Naskah Drama Elektronik	8820902287	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	5	27 April 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi		
	Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum. Dr.ArifHidajad, S.Sn., M.Pd.Dr. Indar Sabri, S.Sn.,M.Pd.Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd	Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.	Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.		

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.															
	CPL-5	Menerapkan landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris pendidikan untuk menguasai teori belajar dan pembelajaran serta kurikulum sekolah.															
	CPL-6	Menguasai ilmu pengetahuan, praktik dan penciptaan seni drama, tari dan musik, serta seni pertunjukan (dramaturgi, musikologi, kajian seni pertunjukan, koreologi, dan lain- lain).															
	CPL-8	Mampu berkreasi, berinovasi, mengkaji dan menyajikan seni pertunjukan budaya Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur															
	CPL-10	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mampu menguasai prinsip penulisan naskah drama Drama Elektronik															
	CPMK - 2	Mampu Menguasai konsep dasar penulisan naskah Drama Elektronik															
	CPMK - 3	Mampu Menguasai teknik teknik penulisan naskah Drama Elektronik															
	CPMK - 4	Mampu Menguasai bentuk Drama Elektronik untuk kebutuhan media Drama Elektronik (baik cerita maupun non cerita), dengan sasaran usia sekolah dan profesional															
	Matrik CPL - CPMK																
			CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-8	CPL-10									
	CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2			✓	✓													
CPMK-3					✓	✓	✓										
CPMK-4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓				✓				✓							
	CPMK-2		✓				✓				✓						
	CPMK-3			✓				✓				✓		✓			
	CPMK-4				✓				✓				✓		✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Penulisan Naskah Drama Elektronik menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning (PBL) untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis naskah untuk media elektronik seperti film indie, drama televisi, dan produksi audio-visual lainnya. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi konsep dramatik, membangun cerita yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan menghasilkan naskah bernilai estetika sekaligus komersial. Pembelajaran ini juga mengintegrasikan aspek kewirausahaan dengan membekali mahasiswa pemahaman tentang pasar kreatif, target audiens, dan strategi pemasaran karya, sehingga hasil naskah dapat menjadi portofolio profesional yang berdaya saing.
-----------------------------	--

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

1. Autar Abdillah, 2004, "Pengantar Penulisan Naskah Drama, Kata-kata Bukan yang Utama", Dinas P dan K Jatim: Workshop Penulisan Naskah
2. Jürgen Habermas, 2007, Ruang Publik, sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis (judul asli: The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society, Polity Press, 1989, penerjemah Yudi Santoso), Yogyakarta: Kreasi Wacana
3. Lajos Egri., 1960, Seni Menulis Drama, New York: Simon dan Schuster
4. Martin Esslin., 1981, Anatomi Drama, London: Sempoa
5. Steven Connor , 1989 , Budaya Postmodernis, Pengantar Teori Kontemporer, Oxford dan Cambridge: Basil Blackwell, Inc.
6. Steven Connor , 1989, Budaya Postmodernis, Pengantar Teori Kontemporer, Oxford dan Cambridge: Basil Blackwell, Inc.
7. Yasraf Amir Piliang, 2003, Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna, Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra
8. Evy Tri Widyahening, Ch, dkk. 2018. Kajian Drama: Teori dan Implementasi dengan Metode Sosiodrama. Cakrawala media. Kadipiro Surakarta.
9. Halim, Syaiful, 2012. Reportase dan Produksi Berita Televisi. Yogyakarta: Matahari Production
10. Lamintang, Theojunior F. 2013. Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography, In Media, Jakarta.

Pendukung :

1. Lynn H. Tumer/ Richard West. 2017. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika. M. A. Salim, Rangkuman, CMC Broadcasting Study.
2. Junaedi, Fajar, 2013. Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
3. Sitorus, Eka, D. 2002. The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film, Dan TV. Jakarta: Pustaka Jaya.
4. San, Suyadi S. Pd., M.Si, 2010. Berkenalan Dengan Teater. Medan: Balai Bahasa.

Dosen Pengampu Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd.
Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai Pemahaman hakekat penulisan naskah drama elektronik	Mahasiswa memahami dan menguasai Orientasi GBRP kepada mahasiswa Mahasiswa memahami Hakekat penulisan naskah drama elektronik	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menjelaskan hakekat penulisan dan macam jenis penulisan naskah drama elektronik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai Pemahaman hakekat penulisan naskah drama elektronik Pustaka: Jürgen Habermas, 2007, Ruang Publik, sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis (judul asli: The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society, Polity Press, 1989, penerjemah Yudi Santoso), Yogyakarta: Kreasi Wacana	5%
2	Menentukan bobot isi cerita skenario	Mahasiswa mapu memberikan kesimpulan pada diskusi bobot isi cerita skenario	Kriteria: Mahasiswa dinilai mampu menuntaskan materi jika mempunyai kekayaan refrensi dalam mengungkapkan pendapat di diskusi yang berlangsung Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi,ceramah,tanya jawab 2 X 50		Materi: Menentukan bobot isi cerita skenario Pustaka: Martin Esslin., 1981, Anatomi Drama, London: Sempoa	5%
3	Menguasai kesan rekaman realita	Mahasiswa mampu Mengelompokkan kesan rekaman realita	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika menguasai dan mampu mengungkapkan gagasan impresi dari film yang disaksikan Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		Materi: Menguasai kesan rekaman realita Pustaka: Yasraf Amir Piliang, 2003, Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna, Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra	5%
4	Mengidentifikasi idiom Film	Mahasiswa mampu Mengelompokkan idiom Film dan memahami bahasa idiom film	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mengasai pengelompokan jenis film Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mengidentifikasi idiom Film Pustaka: Lynn H. Tumer/ Richard West. 2017. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika. M. A. Salim, Rangkuman, CMC Broadcasting Study.	5%

5	Menguasai penataan film	Mahasiswa memahami dan mempunyai kemampuan Memetakan penataan film	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mempunyai kemampuan pemahaman tentang penataan film berdasarkan genrenya Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, diskusi, latihan 2 X 50		Materi: Menguasai penataan film Pustaka: Sitorus, Eka, D,2002. <i>The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film, Dan TV.</i> Jakarta:Pustaka Jaya.	5%
6	Menguasai pemahaman bahasa film	Mahasiswa mampu menguasai dan Mengklasifikasikan Bahasa film	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mempunyai kemampuan membaca dan mengklasifikasikan bahasa film Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah,diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai pemahaman bahasa film Pustaka: Evy Tri Widyahening, Ch, dkk. 2018. <i>Kajian Drama: Teori dan Implementasi dengan Metode Sociodrama.</i> Cakrawala media. Kadipiro Surakarta.	5%
7	Menguasai teknik penunjang dramatik, mood dan atmosfer skenario	Mahasiswa mampu Menjelaskan penunjang dramatik, mood dan atmosfer skenario Mahasiswa mampu Mengidentifikasi penunjang dramatik, mood dan atmosfer skenario	Kriteria: Mahasiswa dinilai menguasai materi jika mampu menjelaskan dan mengidentifikasi penunjang dramatik, mood dalam skenario Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, latihan 2 X 50		Materi: Menguasai teknik penunjang dramatik, mood dan atmosfer skenario Pustaka: San, Suyadi S. Pd., M.Si, 2010. <i>Berkenalan Dengan Teater.</i> Medan: Balai Bahasa.	5%
8	Menguasai tokoh protagonis dan antagonis	Mahasiswa mampu Menjelaskan protagonis dan antagonis Mahasiswa mampu Mengidentifikasi tokoh protagonis dan antagonis	Kriteria: Mahasiswa dinilai menguasai materi jika mempunyai daya nalar yang tajam penokohan antagonis dan protagonis dalam sebuah skenario Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai tokoh protagonis dan antagonis (UTS) Pustaka: Yasraf Amir Piliang, 2003, <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna,</i> Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra	15%
9	Menciptakan peristiwa dari mimetik sosial	Mahasiswa mampu menyerap persoalan sosial dalam aplikasi naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya berdasarkan kemampuan mengaplikasikannya dalam sebuah peristiwa sastra drama Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: Menciptakan peristiwa dari mimetik sosial Pustaka: Steven Connor , 1989, <i>Budaya Postmodernis, Pengantar Teori Kontemporer, Oxford dan Cambridge: Basil Blackwell, Inc.</i>	5%
10	Mengidentifikasi proses dramatisasi skenario	Mahasiswa mampu Menjelaskan Teknik Penulisan Lakon Drama Elektronika Mahasiswa mampu Mengidentifikasi Teknik Penulisan Lakon Drama Elektronika	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mempunyai kemampuan menjelaskan dan mengidentifikasi teknik penulisan naskah lakon elektronik terutama skenario Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, diskusi, 2 X 50		Materi: Mengidentifikasi proses dramatisasi skenario Pustaka: Junaedi, Fajar, 2013. <i>Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi.</i> Jakarta: Kencana Prenada Media Group.	5%
11	Menguasai unsur dramatik dalam skenario	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi unsur dramatik dalam skenario	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika memahami dan mempunyai kemampuan menunjukan etape dan tahapan penulisan skenario Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi,tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai unsur dramatik dalam skenario Pustaka: Sitorus, Eka, D,2002. <i>The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film, Dan TV.</i> Jakarta:Pustaka Jaya.	5%

12	Menguasai Struktur bertutur dramatik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknik bertutur dramatik dalam skenario	Kriteria: Mahasiswa dinilai mempunyai kemampuan menyerap materi jika mampu menjelaskan dan kecakapan menjelaskan metode bertutur dramatik Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai Struktur bertutur dramatik Pustaka: <i>Martin Esslin., 1981, Anatomi Drama, London: Sempoa</i>	5%
13	Menguasai pemahaman konstruksi dramatik	Mahasiswa menguasai dan mengidentifikasi sekaligus mengelompokkan konstruksi dramatik	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika menguasai analisa dramatik sebuah cerita skenario Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah,diskusi,tanya jawab 2 X 50		Materi: Menguasai pemahaman konstruksi dramatik Pustaka: <i>Lynn H. Tumer/ Richard West. 2017. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.Jakarta: Salemba Humanika. M. A. Salim, Rangkuman, CMC Broadcasting Study.</i>	5%
14	Menguasai pemahaman skenario film panjang	Mahasiswa mampu membuat kerangka skenario film panjang	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai kesempurnaan penguasaan materi jika mahasiswa mempunyai kemampuan dan skill mengaplikasikan dalam bentuk skenario yang berawal dari rangsang awal Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi 2 X 50		Materi: Menguasai pemahaman skenario film panjang Pustaka: <i>Lajos Egri., 1960, Seni Menulis Drama, New York: Simon dan Schuster</i>	5%
15	Mengevaluasi hasil skenario film panjang	Mahasiswa mampu menguasai skill menciptakan sebuah skenario panjang	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi belajar jika mampu menerima masukan dan menyempurnakan tugas konsep beserta skenario yang dibuat berdasar kan rangsang awal untuk mengembangkannya berdasarkan kisi kisi teori dan standart karya skenario film panjang Bentuk Penilaian : Tes	Diskusi, ceramah 2 X 50		Materi: Mengevaluasi hasil skenario film panjang Pustaka: <i>Lynn H. Tumer/ Richard West. 2017. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.Jakarta: Salemba Humanika. M. A. Salim, Rangkuman, CMC Broadcasting Study.</i>	5%
16	Membuat skenario film panjang	Mahasiswa mempunyai skill dan menciptakan skenario film stadart broadcas	Kriteria: Mahasiswa dinilai menguasai ketuntasan belajar jika skenario yang diciptakan mempunyai unsur cerita yang menarik, tangga dramatik yang tidak monoton, diangkat dari kehidupan sehari hari berdasarkan stadart broadcase Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Evaluasi 2 X 50		Materi: Membuat skenario film panjang (UAS) Pustaka: <i>Sitorus, Eka, D,2002. The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film, Dan TV. Jakarta:Pustaka Jaya.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	10%
3.	Penilaian Praktikum	10%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	60%
5.	Tes	15%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah

- tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan
Musik



Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Seni Drama, Tari Dan Musik



Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.
NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 15:01 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

